

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemberian ekstrak etanol tapak liman (*Elephantopus scaber* L) terhadap ketebalan dinding aorta tikus galur wistar (*Rattus Norvegicus*) jantan model diabetik induksi streptozotocin, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hipotesis bahwa pemberian ekstrak tapak liman dapat menghambat penebalan dinding pembuluh darah aorta tikus (*Rattus Norvegicus* strain Wistar) model diabetik induksi STZ terbukti.
2. Keadaan diabetik induksi streptozotocin pada tikus galur wistar (*Rattus Norvegicus*) jantan terjadi peningkatan ketebalan aorta yang signifikan ($p=0,000$) jika dibandingkan dengan tikus normal.
3. Pemberian ekstrak etanol tapak liman baik dengan dosis 250mg/kgBB ($p=0.000$) maupun dengan dosis 500mg/kgBB ($p=0.000$) secara signifikan menghambat penebalan dinding aorta tikus galur wistar (*Rattus Norvegicus*) jantan model diabetik induksi streptozotocin.
4. Ada hubungan pemberian ekstrak etanol tapak liman (*Elephantopus scaber* L) terhadap penebalan dinding aorta dengan korelasi negatif terhadap peningkatan dosis yaitu jika dosis ekstrak etanol tapak liman (*Elephantopus scaber* L) ditingkatkan maka penebalan dinding aorta akan semakin menurun ($r= -0,281$).



7.2 Saran

Guna meningkatkan kemanfaatan hasil penelitian, disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai korelasi antara pemberian berbagai dosis ekstrak etanol tapak liman dengan ketebalan dinding aorta tikus induksi STZ guna mengetahui dosis yang paling efektif untuk penghambatan ketebalan aorta.
2. Dilakukan penelitian toksikologis khususnya efek samping dari penggunaan ekstrak etanol tapak liman apabila digunakan sebagai antioksidan pada manusia.

